

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara *self-efficacy* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ( $H_a$ ) diterima.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dengan demikian, semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi pula kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir, sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* maka semakin rendah pula kesiapan kerja pada mahasiswa semester akhir.
3. Berdasarkan kategorisasi subjek diketahui bahwa hasil *self-efficacy* dan kesiapan kerja tinggi. Yang artinya mahasiswa semester akhir di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sudah yakin dan siap memasuki dunia kerja.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan agar mahasiswa meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang nantinya dibutuhkan dalam dunia kerja dengan mengikuti berbagai pelatihan bersertifikasi seperti pelatihan K3, kursus berbahasa dan lain-lain yang dapat meningkatkan keterampilan serta mendukung dalam memperoleh pekerjaan.

2. Peneliti menyarankan agar pihak kampus memberikan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai pentingnya memiliki kesiapan kerja dan membangun jaringan dengan beberapa perusahaan guna menyalurkan lulusan.

### **5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu jumlah subjek yang kurang dari seratus orang serta menyebar kuisioner memakai google form sehingga penelitian selanjutnya diharapkan:

1. Melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai faktor-faktor lain untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.
2. Dapat menambah jumlah subjek, dikarenakan pada penelitian ini subjek yang didapat masih kurang banyak untuk mewakili populasi.
3. Dapat menyebar kuisioner menggunakan bentuk fisik langsung kepada responden.

